

---

## Peningkatan Mutu Manajemen TPQ Menggunakan Buku Prestasi Santri

Engelien Yusniar Permanasari<sup>1</sup>, Soebiantoro<sup>2</sup>, M.Danil Dwi Martin<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Manajemen, Universitas Islam Balitar, Jl. Majapahit No.2- 4, Kota Blitar, Jawa Timur 66137

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Negara, Universitas Islam Balitar, Jl. Majapahit No.2- 4, Kota Blitar, Jawa Timur 66137

**Correspondence:** engelienyusniar@gmail.com

Received: 29 07 22 - Revised: 04 08 22 - Accepted: 21 08 22 - Published: 09 09 22

**Abstrak.** Permasalahan prioritas mitra terletak pada aspek manajemen pembelajaran, dimana tata manajemen dan desain pembelajaran yang dipraktekkan dalam TPQ dilakukan secara sederhana tanpa hadirnya media di dalamnya atau dengan bahasa lain masih bersifat konvensional. Oleh karena itu tim Pengabdian berupaya untuk memfasilitasi upaya peningkatan mutu/kualitas pengelolaan yayasan baca tulis Quran melalui serangkaian kegiatan yang dikemas dalam satu paket program pemberdayaan dengan fokus masalah adalah peningkatan mutu manajemen TPQ menggunakan buku prestasi santri. Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu seluruh kegiatan berjalan lancar diketahui dari respon guru, santri dan orang tua santri yang memberikan respon positif setelah diadakannya pengadaan buku prestasi santri dan mutu manajemen TPQ meningkat.

**Kata kunci :** mutu, manajemen; TPQ; buku prestasi santri

---

**Citation Format:** Permanasari, E. Y., Soebiantoro, & Martin, M. D. D. (2022). Peningkatan Mutu Manajemen TPQ Menggunakan Buku Prestasi Santri. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM)*, 2022, 163—168.

---

---

## PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan yang khusus mewadahi anak-anak yang ingin mendalami dan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu anak-anak juga akan mendapatkan pelajaran yang berkaitan dengan akhlak dan penanaman akhlak (Upe , 2013). Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan lembaga non formal yang memiliki peran besar dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sejak dini, dengan adanya (TPQ) ini lebih mudah bagi anak-anak untuk meningkatkan kemampuan menulis, memahami, mengamalkan. dan membaca Al Qur'an (Saleh) , Djibu, & Duludu, 2022).

Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak agar kelak ketika dewasa mereka berilmu dan beriman (Islam, 2016). Orang tua merupakan pendidik utama bagi anaknya, karena merekalah anak pertama yang menerima pendidikan (Sulastri, & Tarmizi, 2017). Dengan demikian, orang tua memiliki kewajiban untuk memperkenalkan anaknya ke sekolah sejak dini. Orang tua menyekolahkan anaknya tidak hanya ke lembaga formal, tetapi orang tua juga wajib menyekolahkan anaknya ke lembaga non formal, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) (Syahid, & Wahyuni, 2019).

Banyak orang tua yang cenderung menyekolahkan anaknya ke lembaga formal saja, dengan harapan kelak anaknya bisa menjadi manusia yang cerdas dan intelektual, namun mereka melupakan pendidikan agamanya, sehingga orang tua secara tidak sadar menjauhkan anaknya dari pendidikan agama, karena menganggap agama pelajaran tidak begitu penting. (Aisyah, 2018). Bagi mereka, yang terpenting adalah kecerdasan yang mampu menghasilkan materi sebanyak-banyaknya.

Pesatnya perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an saat ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an dan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat (Merdekawati & Fatmawati, 2020). Keberadaan pendidikan Al-Qur'an mengemban misi yang sangat mendasar terkait pentingnya pengenalan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini (Tim Dirjen Pendis, Kementerian Agama, 2009). Saat ini lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa TPQ atau sejenisnya sudah cukup banyak berdiri. Dengan ditetapkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Agama, semakin memperkuat lembaga pendidikan Al-Qur'an, sehingga menuntut penyelenggaraan yang lebih profesional.

Tujuan TPQ adalah untuk memberikan bekal dasar kepada santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan juga untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada santri serta santri. membekali siswa dengan ilmu agama. TPQ merupakan lembaga yang mengedepankan aspek religi dan menekankan agar santrinya mampu membaca Al-Qur'an dan menyiapkan generasi yang Al-Qur'an, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, berkomitmen terhadap Al-Qur'an sebagai membaca dan gaya hidup. hari (As'ad Humam, 1995).

Menurut Abdul Majid tahapan dalam kegiatan pembelajaran meliputi: kegiatan awal, melaksanakan apersepsi, atau penilaian kemampuan, menciptakan kondisi awal pembelajaran, kegiatan inti dan penutup (Lismawati, Damanhuri, Pribadi, & Hakim, 2022). Jadi, dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an perlu bentuk/metode pembelajaran tidak harus dalam satu bentuk atau hanya satu macam. Namun harus mengadaptasi beberapa metode yang ada. Dengan demikian Al-Qur'an dapat dibaca dengan baik yaitu sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan tersedianya bahan-bahan yang dapat memenuhi kebutuhan yang mewakili seluruh jumlah ayat dalam Al-Qur'an (Sulaeman, 2019). Sehingga ketika siswa selesai mempelajari materi-materi tersebut, sudah dapat dipastikan mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **MASALAH**

Masalah prioritas mitra terletak pada aspek manajemen pembelajaran, dimana manajemen dan desain pembelajaran yang dipraktikkan dalam TPQ dilakukan secara sederhana tanpa adanya media di dalamnya atau dalam bahasa lain yang masih konvensional. Oleh karena itu, tim Pengabdian berupaya memfasilitasi upaya peningkatan kualitas pengelolaan yayasan literasi Alquran melalui rangkaian kegiatan yang dikemas dalam paket program pemberdayaan dengan fokus masalah peningkatan kualitas pengelolaan TPQ dengan menggunakan buku prestasi siswa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode untuk menyelesaikan pada permasalahan tersebut, akan dilakukan melalui penerapan melalui peningkatan mutu manajemen TPQ menggunakan buku prestasi santri yang mengacu pada tingkat efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran di TPQ. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu manajemen TPQ menggunakan buku prestasi santri dilakukan pada tanggal 16 Juli 2022 di TPQ Al Firdaus Blimbing Rejotangan. Tahapan awal dalam kegiatan ini yaitu observasi, dimana sebelumnya tim PKM mendatangi lokasi kegiatan untuk berkoordinasi dengan guru ngaji dan ketua Yayasan TPQ Al Firdaus guna mengetahui mutu manajemen pada TPQ tersebut. Setelah dilakukannya observasi diketahui bahwa selama ini TPQ belum memiliki buku prestasi santri sehingga terkadang sulit untuk melihat perkembangan dari santri di TPQ. Jumlah siswa yang mengaji di TPQ Al Firdaus berjumlah 15 anak. Berangkat dari hal tersebut tim PKM kemudian sepakat untuk melakukan pengadaan buku prestasi santri yang akan diberikan pada TPQ Al Firdaus guna meningkatkan mutu manajemen.

Buku prestasi santri digunakan untuk melihat sejauh mana anak lancar atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an. Jadi dengan adanya buku prestasi santri ini guru dapat mengetahui tingkat kelancaran santri dalam mengaji, dan apabila terdapat siswa yang nilainya masih kurang maka dapat segera ditindaklanjuti.



**Gambar 1.** Penyerahan Buku Prestasi Santri Kepada Guru Madrasah

Tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu evaluasi. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kemanfaatan dari kegiatan PKM ini. Diketahui bahwa dilakukannya kegiatan PKM ini mendapat respon positif dari guru, santri dan para orang tua dari santri. Mereka merasa terbantu dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, dimana mereka tahu perkembangan anak mereka selama mengaji, dan akan ikut serta membimbing anak mereka di rumah agar kemudian mendapat nilai yang baik di buku prestasi santri.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan mutu manajemen TPQ menggunakan buku prestasi santri yang dilakukan di TPQ Al Firdaus Blimbing Rejotangan berjalan dengan lancar. Selama kegiatan guru, santri dan orang tua santri memberikan respon yang positif. Mereka merasa terbantu dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, dimana mereka tahu perkembangan anak mereka selama mengaji, dan akan ikut serta membimbing anak mereka di rumah agar kemudian mendapat nilai yang baik di buku prestasi santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G. (2018). *Manajemen Pembelajaran Bagi Siswa Taman Pendidikan AlQur'an (TPQ) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Aisah, S. (2018). *Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Madrasah Diniyah Awaliyah Alkhairaat Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Aliwar, A. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(1), 21-38.
- Islam, P. P. (2016). Guru Sebagai Role Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam dan Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(2).
- Lismawati, A., Damanhuri, D., Pribadi, R. A., & Hakim, Z. R. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sdit Al-Muhajirin. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 74-89.
- Merdekawaty, A., & Fatmawati, F. (2020). Pelatihan Manajemen Organisasi Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 3(2), 172-177.
- Saleh, N., Djibu, R., & Duludu, U. A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Desa Biluhu Timur Kecamatan Batudaa Pantai. *Student Journal of Community Education*, 1-11.
- Sulaeman, D. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Bacaan Al-Qur'an Berdasarkan Imam 'Ashim Riwayat Hafsh Thariq Asy-Syathibiyyah di Sekolah Dasar Islam Plus Al-Madinah Kota Tangerang* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Sulastri, S., & Tarmizi, A. T. A. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61-80.

- 
- Syahid, A., & Wahyuni, A. (2019). Tren program tahfidz Al-Qur'an sebagai metode pendidikan anak. *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 5(1), 87-96.
- Upe, A. (2013). *Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).



© 2022 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).